

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bila dilihat dari tempat penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat, dan lebih lengkap. Sementara jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Menurut Sumanto seperti yang dikutip Syafi'i penelitian deskriptif yaitu: "Penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan untuk menginterpretasikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi dan kecenderungan yang telah berkembang".¹

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong, definisi kualitatif adalah "Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati".

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang jelas

¹ Asyraf Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: EIKAF, 2005), h. 21.

mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data pokok

Data tentang bagaimana pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, yang meliputi:

- 1) Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut yang meliputi:
 - a) Tahap perencanaan
 - b) Tahap Pelaksanaan
 - c) Tahap Evaluasi

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di MTs Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut yang meliputi:

- a) Faktor guru
- b) Faktor siswa
- c) Faktor sarana dan prasarana

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini tentang kondisi objektif lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Riwayat singkat berdirinya Mts Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Keadaan guru, tata usaha dan siswa.
- 3) Keadaan sarana, prasarana dan fisik sekolah.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden, yaitu satu orang guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
- b. Informan, yaitu guru kepala madrasah, guru mata pelajaran, siswa dan karyawan tata usaha.
- c. Dokumentasi, yaitu beberapa dokumen sekolah yang dapat memberikan data dan informasi yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi menurut Nawawi dan Martini adalah pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.² Dengan teknik observasi ini, penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap beberapa data yang diamati, seperti kondisi lingkungan, keadaan sarana dan fasilitas belajar, kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, serta metode dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan orang yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.³ Pada dasarnya wawancara ini tidak jauh berbeda dengan angket sebagai pengumpulan data, hanya saja dalam wawancara peneliti langsung bertatap muka dengan responden dan informan, khususnya untuk menggali data pokok yang berkenaan dengan rumusan masalah.

² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 134.

³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127.

2. *Editing*, yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditemukan dipakai atau tidaknya data yang diperoleh.
3. Interpretasi Data, teknik ini dilakukan untuk memberikan penafsiran data yang ada serta memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ada 3 yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyaji Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang

tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal *valid* dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴

F. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
- b. Observasi ke lokasi penelitian
- c. Membuat desain proposal
- d. Mengajukan proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal
- b. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
- c. Menyiapkan instrument atau alat-alat pengumpulan data.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D...*,h. 338-345.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
- b. Melakukan pengumpulan data
- c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan
- d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil laporan
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui
- c. Membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh. Kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.